

## ABSTRAK

Dalam dekade terakhir, perkembangan industri telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, Sungai Rungkut Surabaya merupakan salah satu perairan yang berpotensi mengalami perubahan lingkungan akibat adanya pembuangan limbah industri cair. Salah satu bahan pencemaran yang berbahaya bagi kesehatan adalah logam timbal (Pb) dan Kromium (Cr). Berdasarkan BSN tahun 2004 menunjukkan bahwa nilai standar timbal (Pb) sebesar 1,5 mg/kg dan logam (Cr) Kreco 1,0 mg/kg.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kandungan Timbal (Pb) dan Kromium (Cr) yang terdapat pada Kreco (*Pila ampullacea*) di sepanjang sungai Rungkut Surabaya. Metode Pengujian kadar Pb dan Cr dilakukan dengan menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom Shimadzu AA-6200 (SSA) dengan panjang gelombang 283,3 nm sedangkan Pengujian kadar Cr dengan menggunakan panjang gelombang 357,9 nm yang dilakukan Balai Riset Standardisasi Industri Surabaya, dilaksanakan pada bulan Februari s/d Maret 2019.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar Pb dan Cr dalam daging Kreco menunjukkan rata rata 1,620 mg/kg pada kadar Pb dan nilai rata rata 1,976 mg/kg pada Cr. Kadar Pb dan Cr pada daging Kreco tidak memenuhi standart yang telah ditentukan oleh Badan Standart Nasional 2009.

**Kata Kunci :** Timbal (Pb), Kromium (Cr), Kreco, Sungai rungkut Surabaya.